MADJU TERUS UNTUK PENGINTEGRASIAN TOTAL GERWANI DENGAN WANITA BURUHTANI DAN TANIMISKIN

(Laporan Umum Ketua DPP Gerwani, Nj. Umi Sardjono Kepada Sidang Pleno Ke-III DPP Gerwani).



Warm
HQ2004
A2G383

Para Saudara jang tertjinta.

Atas nama Dewan Harian DPP Gerwani saja mengutjapkan selamat tahun baru 1964 dan selamat bertemu dalam Sidang Pleno ke-III ini.

Kali ini DH telah memenuhi permintaan Daerah² untuk melangsungkan Sidang Pleno ke-III ini tidak di-ibu-kota Djakarta Raja, tetapi di Bandung. Bandung selain terkenal sebagai kota kembang djuga terkenal sebagai kota djuang, kota „tjinta damai tapi lebih tjinta kemerdekaan".

Selama satu tahun jang lalu kita telah bekerdja melaksanakan tugas kita masing², melaksanakan putusan² Pleno jang lalu jang tersimpul dalam djudul Laporan Umum : **„Untuk demokrasi, sandangpangan dan emansipasi".** Sidang Pleno ke III jang berlangsung sekarang ini selain bertudjuan untuk meletakkan program kerdja memasuki tahun ketiga dari Kongres ke-IV, djuga untuk memperkuat front persatuan mengganjang „Malaysia", untuk melaksanakan landreform setjara konsekwen sebagai djalankeluar mengatasi kesulitan sandangpangan.

Sehabis Kongres hingga sekarang, dari tahun ketahun, dari Pleno ke Pleno, pekerdjaan kita telah mentjapai kemadjuan³ pesat dan sukses² baru, berkat kesanggupan dan pengorbanan kader² kita jang bekerdja keras. Disamping itu kita tidak dapat melupakan bahwa ada djuga mataplan jang belum terpenuhi dalam tahun jang lampau. Kita mejakini bahwa bekerdja untuk Gerwani adalah bekerdja untuk tugas² revolusioner, karena itu kita harus menghargai djerih pajah dan pengorbanan² setiap kader kita. Kita bangga karena kita adalah suatu barisan ormas wanita revolusioner jang sudah mendjadi besar dan mempunjai peranan penting baik didalam negeri maupun diluar negeri.

Dalam memasuki tahun 1964, jaitu tahun kerdja ke-

III melaksanakan keputusan² Kongres terachir, hendaknja Sidang Pleno ini selain menggali pengalaman² serta meneliti perkembangan Gerwani selama satu tahun janglalu, djuga dengan seksama menetapkan garis plan nasional dalam susunan djadwal tahun 1964 dibidang aksi dan organisasi. Tugas kita jalah mensukseskan plan untuk mendjadikan Gerwani suatu ormas jang meluas, merata dan dinamis, berakar dalam massa, memiliki badan² pimpinan dari pusat sampai ke daerah jang dipersendjatai metode memimpin jang tepat. Ini berarti, Gerwani jang bekerdja lebih tekun untuk mentjiptakan kader² jang berani, tjakap, berkebudajaan dan berkepribadian 3 baik : baik bekerdja, baik beladjar dan baik moral.

Saudara².

Perkembangan situasi dalamnegeri selama satu tahun janglalu telah ditandai oleh kemenangan² baru dalam perdjuangan nasional untuk pembebasan Irian Barat, dan menandjaknja gelombang perdjuangan revolusioner mengganjang imperialisme dan projek neo-kolonialisme „Malaysia".

Perdjuangan mengganjang „Malaysia" telah meningkat sampai pada taraf konfrontasi total disegala bidang. Sebagai akibat tindakan konfrontasi total dibidang ekonomi, kehidupan ekonomi Singapur dan Malaya telah mengalami berbagai kesulitan. Kaum kolonialis dan boneka²nja berusaha keras menusukkan djarum subversinja dalam djantung Rakjat Indonesia, mulai gerakan rasialis mensabot beras sampai pertjobaan membunuh Presiden Sukarno. Teror mendjadi program djangka pendek mereka. Tetapi mereka selalu gagal dan tertangkap basah seperti maling kesiangan. Pada achir² ini imperialis Inggris telah melakukan tindakan sangat nekad dengan mensita kapal² kita di Hongkong, melakukan provokasi², pelangaran wilajah ber-kali², dan melarang pengiriman spare-parts dari Hongkong ke Indonesia.

Tindakan bermusuhan terhadap Rakjat Indonesia tersebut haruslah diberikan balasan jang setimpal. Kita mendukung sepenuhnja tindakan gagah perwira kaum buruh jang telah mengambil-alih Perkebunan P&T dan

perkebunan² lainnja, perusahaan² BAT dan Unilever, perusahaan² minjak Inggris dan perusahaan milik modal Inggris lainnja.

Sekarang kaum imperialis Inggris disokong terang²-an oleh imperialis AS dengan gerakan armada ke-VII AS jang akan meluaskan daerah operasinja sampai ke-Samudera Indonesia. Armada ke-VII AS bertudjuan menambah kekeruhan disebagian dunia ini dan bertudjuan untuk menindas Rakjat jang sedang melantjarkan perdjuangan gigih melawan imperialisme. Dalam menghadapi intimidasi armada ke-VII AS kita sepenuhnja menjokong pidato Presiden Sukarno jang menandaskan agar kita tidak gentar. Kita samasekali tidak gentar dan kita bertekad terus dan berdjuang agar armada ke-VII AS diusir dari perairan kita. Apabila AS membandel kita pasti akan melaksanakan pemboikotan pemutaran film² AS dan mengambilalih perusahaan² minjak milik modal AS.

Untuk menggerakkan setiakawan internasional dalam Sidang Biro GWDS jang baru lalu, Gerwani dan organisasi² wanita berbagai negeri telah memperdjuangkan sebuah resolusi menjokong perdjuangan kita mengganjang projek neo-kolonialisme „Malaysia". Dan sebagaimana sudah diberitahu dalam Sidang Biro GWDS di Berlin itu kita telah menjetudjui resolusi tersebut.

Suksesnja perdjuangan pembebasan Irian Barat jang memaksa kaum imperialis Belanda angkat kaki dari wilajah RI dan bendera PBB diturunkan diganti dengan berkibarnja sang Merah-Putih, adalah sekali lagi membuktikan bahwa djika dilawan kaum imperialis pasti mundur. Pengalaman menundjukkan bahwa tjara mengusir imperialis jang paling tepat jalah dengan perdjuangan bersendjata. Perundingan hanjalah kelandjutan daripada perdjuangan bersendjata jang sudah dimenangkan.

Setelah kolonialis Belanda terdepak keluar barulah ada kemungkinan untuk mulai membangun Irian Barat. Sumbangan Gerwani jalah mengirimkan kader²nja, antara lain kader² TC Gerwani untuk bekerdja sebagai sukarelawati di Irian Barat. Mereka sebagai anggota rombongan Front Nasional telah bekerdja keras mem-

bantu perdjuangan Rakjat dan chusus wanita Irian Barat.

Sebagai kelandjutan dari perdjuangan Irian Barat tugas kita antara lain adalah memperdjuangkan penghapusan segera peraturan karantina politik agar hak² demokrasi bagi Rakjat terdjamin dan agar di Irian Barat tidak diperlukan samasekali plebisit.

Kita menjambut gembira kebidjaksanaan Presiden jang telah memenuhi tuntutan Rakjat, jaitu mentjabut berlakunja UUKB diseluruh wilajah Indonesia, sedjak tgl. 1 Mei 1963.

Akan tetapi perlu disesalkan bahwa hingga sekarang dibeberapa daerah masih terdjadi praktek SOB tanpa SOB, seperti rapat² masih harus minta izin, tidak tjukup hanja memberi tahu, dan ber-matjam² usaha lain jang hakekatnja membatasi hak² demokrasi bagi Rakjat.

Peristiwa penting lainnja dalam tahun 1963 janglalu jalah terdjadinja noda sedjarah jang dilakukan oleh gerakan rasialis „10 Mei 1963" jang terang²an didalangi oleh kaum kontra-revolusioner. Sebagaimana disinjalir oleh Presiden Sukarno, tokoh² partai² terlarang Masjumi-PSI adalah dalang teror rasialis itu. Hal ini dibuktikan oleh hasil² pemeriksaan pengadilan² negeri diberbagai tempat di-waktu² belakangan ini. DPP Gerwani telah mengutuk perbuatan kedji kaum rasialis itu dan menuntut agar biang keladinja dihukum setimpal dengan perbuatannja serta menjerukan kepada segenap anggota Gerwani supaja lebih waspada dan mentjegah anak² Indonesia digunakan untuk tudjuan kedji itu serta membantu para korban kontra-revolusi tersebut. Dari peristiwa itu dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam rangka memperkokoh persatuan bangsa meninjdas rasialisme, kita perlu bekerdja lebih erat lagi dengan Sdr² warganegara Indonesia keturunan Tionghoa dan lebih membuka pintu untuk masuknja mereka kedalam organisasi² massa revolusioner, termasuk Gerwani, agar tertjapai pengintegrasian mereka dengan gerakan revolusioner ditanahair kita.

Satu peristiwa besar jang menggembirakan dalam tahun 1963 janglalu jalah berlangsungnja Ganefo jang diikuti oleh 51 negeri. Dalam Ganefo tidak hanja telah dipetjahkan rekor² dunia baru, tetapi jang lebih meng-

gembirakan jalah Ganefo telah membantu memperkuat persatuan nasional dan telah menaikkan martabat Indonesia dimata dunia internasional. Ganefo telah dilaksanakan dengan sukses sehingga memperkuat front Nefo dibidang olahraga dan kebudajaan. Disamping itu djuga Indonesia telah membuktikan kemampuannja menghadapi segala tantangan dan menerobos antangan² kawat berduri dan rintjau² kaum Oldefo berupa IOC jang didominasi imperialis dan jang disajang seribu sajang oleh kaum revisionis.

Kita menjambut hangat sukses Ganefo, dan menjatakan penghargaan jang se-tinggi²nja terutama kepada olahragawati² Indonesia jang aktif ambilbagian dalam memeriahkan dan mensukseskan Ganefo.

Setelah Ganefo selesai dengan sukses² besar, maka tugas Gerwani antara lain jalah lebih mengembangkan hubungan persahabatan antara wanita² Nefo, jaitu wanita² dari negeri² Nefo, terutama negeri² jang dengan gigih melawan imperialisme, kolonialisme dan neo-kolonialisme dibenua AAA. Kontak² dan tukar-menukar lektur maupun surat² hendaknja dikembangkan, saling mempeladjari hasil djuangnja untuk lebih mempererat persahabatan.

Demikianlah berbagai segi dibidang politik dalam tahun 1963. Dibalik sukses² dibidang politik, maka dibidang ekonomi belum pernah terdjadi penjelewengan seperti tahun janglalu, dimana seluruh potensi produksi dan tenaga produktif hampir mendjadi lumpuh karena teror ganas peraturan ekonomi „26 Mei 1963". Dikeluarkannja Dekon sebagai Manipolnja ekonomi nasional, kita sambut dengan penuh harapan. Karena dalam Dekonlah digariskan setjara tegas pembangunan ekonomi jang harus ditempuh. Tetapi alangkah tjidera kaum Manipolis munafik jang telah setjara gegabah menjunglap „pelaksanaan Dekon" dengan mengeluarkan peraturan „26 Mei".

Kita mengutuk peraturan tsb. dan ber-sama² dengan Panitia Aksi Pembela Dekon segera mengadakan gerakan menuntut ditjabutnja peraturan „26 Mei" dan kita djuga mendukung sepenuhnja putusan Sidang Pleno PB Front Nasional tgl. 5-6 September 1963 jang mendesak kepada Pemerintah untuk mengubah peraturan tsb. Sebagai pengganti peraturan „26 Mei" ha-

mulah segera diambil tindakan radikal menurunkan harga sandangpangan, chususnja beras dan tarif², mentjabut HPN serta melaksanakan dengan konsekwen UU Pokok Agraria dan UU Perdjandjian Bagi Hasil.

Dalam hal ini kita menjambut keterangan Pemerintah jang setjara terus terang mengemukakan buruk dan djahatnja peraturan „26 Mei" serta menjatakan kesediaan untuk mengganti peraturan tsb., mengatasi soal beras jang sudah mendjadi gawat dan mengikutsertakan Rakjat dalam memetjahkan kesulitan² ekonomi. Djandji baik harus dituntut pelaksanaannja.

Kita menjambut rigruping kabinet dengan Triprogramnja, jaitu : sandangpangan, mengganjang „Malaysia" dan pembangunan. Dan sebagaimana sudah berkali² kita kemukakan, bahwa jang terpenting untuk melaksanakan program aksinja Kabinet Gaja Baru harus berani dengan semangat banteng mengadakan retuling aparat² negara. Program aksi jang revolusioner tak mungkin dilaksanakan oleh aparat jang mlempem dan reaksioner. Oleh karena itu sekali lagi untuk mendjamin terlaksananja program aksi Kabinet seharusnja dibentuk Kabinet Gotong Rojong berporoskan NASAKOM, bukan besok, bukan lusa, tetapi sekarang djuga.

Peristiwa² penting memang banjak terdjadi selama 1963. Bagi Gerwani jang terpenting sekarang jalah menengok pelaksanaan djadwal pekerdjaan² Gerwani dalam tahun 1963 untuk diteliti apakah sesuai dengan keputusan Sidang Pleno janglalu.

Mengenai hal ini ternjata bahwa pekerdjaan untuk mengintensifkan pendidikan kanak² telah mentjapai sukses besar. Perajaan Hari Kanak² Internasional di Djakarta diikuti oleh hampir 50.000 anak². Di-tempat² lain djuga sukses. Dalam bulan September 1963 kita telah dapat melangsungkan Konferensi Nasional Pendidikan Kanak² jang dikuti oleh lebih kurang 200 peserta mewakili 1374 TK Melati diseluruh tanahair dan ratusan Taman Minggu Melati. Dalam Konferensi ini telah dibahas pelaksanaan sistim pendidikan Pantjatjinta dan Pantjawhardana untuk mendjadikan anak² kita kelak patriot² paripurna, jaitu anak² jang patriot dan internasionalis sekaligus.

Djuga telah dibahas pengorganisasian TK² Melati dan Taman Minggu Melati jang sudah berkembang

biak sebagai badan penampungan pendidikan anak² diluar sekolah. Dalam usaha mempeladjari serta memperdalam pengetahuan tentang menggunakan boneka sebagai alat pendidikan anak² telah diundang rombongan teater boneka dari Tjekoslowakia, Uni Sovjet dan RRT. Tetapi jang dapat memenuhi undangan tsb. hanja dari RRT dengan rombongan wajang boneka Futjien. Rombongan tamu kita ini selain mengadjar kader² kita, djuga telah mengadakan pertundjukkan keliling ke-daerah². Mereka telah memberi pertundjukan² sebanjak 43 kali dihadapan kira² lebih dari 45.000 penonton. Kundjungan tamu² kita itu telah mempererat persahabatan antara Rakjat Indonesia dan RRT.

Sekarang kewadjiban kita jalah menjusun rentjana kerdja pelaksanaan keputusan Konferensi Pendidikan Anak² dan meneruskan rentjana latihan dan mempeladjari pertundjukan wajang boneka tsb. untuk mengkonsolidasi pekerdjaan kita dibidang pendidikan anak².

Dilapangan gerakan emansipasi wanita dalam tahun 1963 kita telah memperingati Hari Ibu pada tgl. 22 December jang genap 25 tahun. Bertepatan dengan hari tsb., diperingati Hari Persatuan Gerakan Wanita Indonesia genap 35 tahun. Dalam memperingati hari bersedjarah ini Gerwani telah mengeluarkan petundjuk ke-daerah² agar ber-sama² dengan organisasi wanita lainnja memperingati hari tsb., dengan semangat persatuan dan kewaspadaan nasional jang tinggi untuk meningkatkan kegerakan emansipasi wanita dalam ikutserta menjelesaikan tugas² revolusioner sekarang. Pengertian kewaspadaan ini adalah dalam rangka memenuhi seruan³ Presiden didepan peringatan Hari Ibu di Istana Negara jang menegaskan bahwa ada usaha² subversif jang menggunakan gerakan wanita untuk melemahkan front perdjuangan mengganjang neo-kolonialisme. Ternjata djarum² bius berbisa kaum subversif dan kontra-revolusioner sedang menjusupi lingkaran² gerakan wanita untuk memetjah persatuan wanita dan mentjoba meretakkan front persatuan nasional.

Dengan maksud menggalang kerdjasama jang lebih erat dengan tokoh² dan organisasi² wanita lain, dan oleh karena Gerwani tidak mau hanja karena soal „ibu agung" harus menghadapi perpetjahan, maka pada

tanggal 17 Desember 1963 DPP Gerwani telah mengeluarkan pernjataan jang mendjelaskan sikap Gerwani bahwa Gerwani tidak ikutserta dalam soal „ibu agung". Sikap tsb. didasarkan atas fakta² bahwa disamping ada fihak² jang mungkin memang tidak bermaksud djahat, ada pula usaha² dari golongan kontra-revolusioner dan kaum manipolis-munafik jang sengadja menggunakan persoalan „ibu agung" untuk tudjuan² djahat menjerang pribadi Presiden, djustru pada saat² kita sedang menghadapi konfrontasi mengganjang „Malaysia" dan mengganjang kaum Manipolis munafik.

Kita berpendapat bahwa pemberian gelar kepada seseorang harus didasarkan pada djasa²nja terhadap perdjuangan Rakjat dan revolusi. Oleh karena itu untuk menjongsong Kongres KWI jang akan datang, tugas kita jalah mendorong badan ini untuk lebih tegas melaksanakan amanat Presiden agar gerakan emansipasi wanita Indonesia membersihkan diri dari anasir² kontra-revolusioner, menjesuaikan diri dengan tingkat perdjuangan nasional menjelesaikan tuntutan revolusi nasional — demokratis dan dengan semangat berani meninggalkan tradisi feodal jang menindas dan menghina kaum wanita.

Diharapkan agar sukses dari perdjuangan wanita tahun silam mendjiwai Hari Wanita Internasional 8 Maret tahun ini dan dapat dirajakan ber-sama² dengan KWI sesuai dengan seruan Presiden Sukarno untuk lebih mempererat dan memperkuat semangat persahabatan serta setiakawan internasional anti-imperialis antara wanita² diseluruh dunia.

Berdjuang Terus Dengan Semangat Berani Untuk Mengachiri Penjelewengan Dekon Dan Mempertinggi Produksi.

Dalam laporan Pleno janglalu telah dikupas situasi penghidupan jang sangat merosot, dimana harga 19 matjam bahan sandangpangan Rakjat naik sampai 4-9 kali dibanding dengan tahun 1962.

Dalam tahun 1963 taraf hidup Rakjat ternjata lebih merosot lagi. Kenaikan harga mensputnik djauh lebih tinggi daripada perhitungan para pentjipta „26 Mei". Peraturan „26 Mei" adalah biang keladi dari teror harga jang menjebabkan harga² sandangpangan melon-

tjat sangat tinggi. Dibanding dengan index 1962 ada barang² harganja jang melondjak sampai 30 kali; tarif angkutan naik 600%. Semua ini menjebabkan djutaan Rakjat menderita kelaparan dengan hongerudim jang meradjalela dan urbanisasi jang mendjadi² jaitu. mengalirnja penduduk desa ke-kota akibat serangan patjeklik dan kesulitan² kehidupan didesa.

Kaum Dekonis munafik telah mempergunakan dalil atasnama Dekon untuk menjelewengkan dan membahajakan Dekon. Penjelewengan „26 Mei" itu jalah :

a. Peraturan dibidang import dan eksport jang terkenal dengan sistim perangsang dalam devisen, bagi kaum eksportir dan menaikkan pemunguntan atas barang² import dalam bentuk MPN T, HPN C.
b. Peraturan jang meliberalkan harga jang sebagaimana kita ketahui kepada PDN² diberi izin untuk menaikkan harga barang sandangpangan berkedjaran dengan harga pasaran bebas.
c. Peraturan kenaikan tarif, termasuk tarif angkutan dan transport, sandangpangan jang se-wenang².

Ini semua adalah tindakan jang menjebabkan kenaikan harga sandangpangan melondjak setinggi angkasa luar seperti sekarang. Masalah beras sangat gawat dan harganja ada jang naik sampai lebih dari 600% dibanding dengan harga pada tahun 1962. Sedangkan upah buruh hanja tjukup untuk hidup lajak 3-5 hari sadja. Oleh karena itu kaum penerima upah hidupnja djauh daripada lajak.

Sedjak diumumkan peraturan „26 Mei" kita sudah mengeluarkan sikap menentang, menolak tindakan penjelewengan ini. Meskipun pada waktu itu pembela² dan konseptor² „26 Mei" mengatakan bahwa perbuatannja adalah untuk „Stabilisasi". Ja, untuk stabilisasi pengaruh ekonomi imperialis AS atas kehidupan negeri dan Rakjat Indonesia, tertipu oleh iming²an „bantuan" 400 djuta dolar AS jang tidak kundjung tiba.

Kini belum satu tahun usia peraturan tsb., ternjata keadaan harga sandangpangan terus naik tinggi dan produksi terus merosot. Rentjana „stabilisasi" gagal total dan Pemerintah sendiri mendjadi korban karena difisit AS tahun 1963 jang semula dipastikan akan berdjumlah 30 miljard, ternjata tidak tanggung² naiknja mendjadi berlipat-ganda daripada itu.

Latar belakang dari skandal „26 Mei" ini sekarang sudah dibuka oleh Pemerintah sendiri, jaitu bahwa penjelewengan „26 Mei" ini gagal dalam menantikan mengalirnja tetesan bantuan AS sebanjak 400 djuta dolar. Ini adalah suatu bukti bahwa para konseptor² ekonomi „26 Mei" mempertaruhkan nasib Rakjat Indonesia dan mendjeratkan leher kita pada kaum imperialis AS.

Selagi kita dengan teguh mendjalankan konfrontasi total dengan „Malaysia", kaum imperialis berusaha tidak hanja mengadakan intimidasi dibidang politik, tetapi djuga menghamburkan uang ber-miljard² rupiah untuk mensabot dan mengatjau perekonomian kita.

Selain peraturan² jang memberatkan Rakjat, kaum tani djuga mengalami bentjana kegagalan panennja karena mengamuknja hama tikus. Menurut perkiraan akibat serangan tikus ini sedikitnja 20% dari produksi nasional akan berkurang. Sudah barang tentu akibat dari mahalnja harga beras dan matjetnja distribusi beras, banjak Rakjat pekerdja di-daerah² Djawa Timur (Patjitan, Trenggalek, Tulungagung, Bodjonegoro), djuga di Djawa Barat (Kabupaten Kuningan dan Subang) menderita penjakit busung lapar dan kira² 150.000 Rakjat didaerah Djawa Tengah diantjam bahaja kelaparan sampai² terdjadi sementara kaum ibu jang terpaksa mendjual anaknja karena mereka tidak mampu memberikan makan. Bahaja busung lapar djuga menjerang Rakjat Bali karena akibat bentjana letusan Gunung Agung. Kita mendesak agar segera ada tindakan dengan segala djalan untuk mengatasi kesulitan beras ini dan harga beras distribusi Pemerintah supaja diturunkan harganja sehingga terbeli oleh Rakjat pekerdja.

Pleno ini hendaknja djuga mengusulkan kepada Pemerintah agar ada langkah² radikal penurunan harga sandangpangan dan tarif². Untuk menaikkan produksi supaja harga barang² baku dan penolong ditekan rendah.

Distribusi beras dan bahan² supaja djangan dikurangi, mengingat bertambah memuntjaknja harga dipasar bebas. Sjarat untuk itu semuanja, supaja rituling aparatur dibidang distribusi segera direalisasi. Dewan produksi dan dewan distribusi hendaknja segera dibentuk

untuk mendjamin adanja pengintegrasian antara Pemerintah dan Rakjat, dan agar terdjamin adanja **social kontrol** dan **social support.**

Terhadap pelanggaran² dan penghambatan² pelaksanaan landreform harus diambil tindakan jang tegas dan berani. Oleh karena itu kita meniokong tuntutan dibentuknja Pengadilan Landreform. Panitia² landreform jang matjet supaja diaktifkan dengan mengikutsertakan kaum tani dalam badan² tersebut. Menurut pengumuman statistik Pemerintah tanah² surplus jang harus dibagikan kurang lebih 1 djuta hektar dan jang terdaftar baru 20%. Sedang sampai sekarang, artinja selesai 2 tahun, jang sudah dibagikan baru 9% dari djumlah tanah jang terdaftar tsb. Selama UUPA dan UUPBH belum dilaksanakan dengan sungguh², maka sedjak sekarang sudah dapat dipastikan, bahwa kenaikan produksi pangan tidak akan tertjapai.

Dalam hal menaikkan produksi pangan, chususnja beras, maka wanita tani, jang merupakan separoh djumlah kaum tani, memainkan peranan jang penting. Mengabaikan peranan kaum tani termasuk wanita tani, berarti mengabaikan tenaga pokok revolusi, dan ini bertentangan dengan Manipol. Revolusi Indonesia hakekatnja adalah revolusi tani. Setiap pimpinan dan aktivis Gerwani harus mejakini **mutlakperlunja kaum tani aktif ikutserta** dalam perdjuangan memenangkan revolusi nasional — demokratis kita. Oleh karena itu kita berkewadjiban memperkuat gerakan tani, terutama berdjuang untuk kepentingan kaum wanita tani. Sjarat²nja jalah sbb :

1. Memahami keadaan dan tuntutan² kaum tani, terutama buruhtani dan tanimiskin teristimewa kaum wanitanja.
2. Memahami dan mejakini pentingnja bekerdja didesa sebagai sumber bahan makanan, sumber pradjurit, pangkalan untuk bertahan dan menjerang kaum imperialis dan kaum kontra-revolusi.
3. Mempeladjari dan menguasai UUPA dan UUPBH dan mengambil bagian aktif dalam perdjuangan melaksanakan UU tsb. Lakukan pembelaan terhadap kepentingan kaum wanita buruhtani dan tanimiskin.

4. Mempererat kerdjasama dengan BTI, untuk melaksanakan aksi² 6 baik (1) menurunkan sewa, terutama dalam rangka pelaksanaan UUPBH; (2) menurunkan bunga pindjaman; (3) menaikkan upah buruhtani; (4) menaikkan produksi pertanian, termasuk gerakan 1001 dan mengganjang tikus; (5) menaikkan tingkat kebudajaan kaum tani; dan (6) menaikkan tingkat kesedaran politik kaum tani, melaksanakan keputusan Seminar Wanita Tani dan ikutserta aktif mempersiapkan akan dilangsungkannja Konferensi Wanita Tani.
5. Melaksanakan keputusan turun kebawah dan melakukan penelitian, sesuai dengan petundjuk DPP untuk membela hak² wanita buruhtani dan tanimiskin untuk mematahkan segala bentuk reaksi.

Dengan melaksanakan ketentuan² tsb. pengintegrasian Gerwani dengan wanita tani akan dapat diwudjudkan dalam perbuatan, tidak hanja dalam fikiran, tetapi sungguh² dalam tindakan² kongkrit.

Untuk menaikkan produksi sesuai dengan putusan Kongres janglalu Sidang Pleno sekarang perlu menetapkan ketentuan² mengintensifkan pekerdjaan dibidang koperasi dan produksi. Pelaksanaan putusan Seminar Wanita Tani harus kita tindjau kembali. Dan tugas kita dalam tahun 1964 jalah ketjuali memperhebat aksi² kaum tani dan pengintegrasian total dengan wanita buruhtani dan tanimiskin, djuga harus mensukseskan gerakan 1001 dengan mengadakan experimen², mengadakan TC produksi untuk peternakan, pemeliharaan ulat sutera, keradjinan tangan, mengawetkan makanan Rakjat dll.

Kegiatan koperasi hendaknja mendjadi kegiatan seluruh daerah jang direntjanakan dengan plan tertentu.

Selalu harus mendjadi peringatan bagi kita, bahwa setan² kontra-revolusi jang berangkai 4 jaitu kaum imperialis, kapitalis komprador kapitalis birokrat, dan kaum tuantanah haruslah diberantas setjara konsekwen, lebih tegas dan lebih berani lagi.

Dengan semangat berani persatuan harus lebih diperkokoh untuk mensukseskan pelaksanaan Dekon dan pembentukan Kabinet Gotong Rojong berporoskan NASAKOM.

Menegakkan Pandji Emansipasi Revolusioner Dalam Gerakan Wanita Internasional

Setelah mengetengahkan peristiwa dalamnegeri jang hangat sekarang saja hendak menjadjikan perkembangan situasi internasional.

Tjiri utama keadaan sekarang ini jalah:

Pertama : Front internasional anti imperialis makin lama makin luas. Ini dibuktikan dengan makin naiknja gelombang pasang perdjuangan Rakjat2 di Asia — Afrika — Amerika Latin dalam melawan imperialisme, kolonialisme dan neo-kolonialisme. Disamping itu perkembangan persahabatan dan setiakawan internasional dikalangan Rakjat2 Nefo makin meningkat.

Kedua : Asia Tenggara sekarang adalah salah satu daerah titik pusat kontradiksi pokok didunia, satu daerah perdjuangan Rakjat jang sengit melawan berbagai bentuk kekuatan dan teror imperialis, kolonialis dan neo-kolonialis.

Sebagai gerakan wanita jang berkedudukan di Asia Tenggara, Gerwani berkewadjiban meningkatkan kegiatannja dalam memenangkan revolusi Rakjat² di Asia Tenggara. Anggota2 Gerwani harus dapat menangkap perkembangan madju situasi internasional sekarang ini setjara tepat.

Kekedjaman imperialis AS berupa agresi dan teror kian hari kian tertelandjangi. Diberbagai negeri Amerika-Latin, Korea, Djepang dan Vietnam Selatan, imperialisme AS telah muntjul dengan tangan² berdarahnja merusak kehormatan dan menindas ribuan wanita serta menteror Rakjat negeri² tsb.

Djika di Vietnam Selatan imperialis AS terkenal terornja dengan penjebaran ratjun2 di-ladang2 kaum tani serta membunuh tawanan², di Korea Selatan kekedjaman imperialis AS didemonstrasikan oleh peristiwa 26-1-1963 jang mendjadikan kaum tani sebagai kelintji pertjobaan untuk sasaran meriam² nuklirnja, sehingga 9 orang telah tewas mendjadi korban.

Kita mengutuk perbuatan kedji dan tindakan² agresi imperialis AS.

Pergolakan diterusan Panama adalah suatu manifes-

tasi dari kebangkitan Rakjat Panama jang berdjuang untuk kemerdekaannja, untuk mengusir imperialis AS dari terusan Panama. Kita menjokong tuntutan jang adil dari Rakjat Panama. Terusan Panama harus bebas dari belenggu imperialis AS, harus mendjadi milik sepenuhnja Rakjat Panama.

Kita mendukung perdjuangan Rakjat Venezuela jang sedang bangkit melawan penindasan pemerintah reaksioner Batancourt, jang didalangi oleh imperialis AS. Kita jakin bahwa Rakjat Venezuela akan mentjapai kemenangannja.

Sekalipun AS sudah mengeluarkan ber-miljard^{2} dolar untuk membeajai subversinja dan mempertahankan pendudukannja, bukan rahasia lagi bahwa sesungguhnja politik AS telah mengalami kegagalan di-mana^{2}. Tjampur tangan, subversi, teror dan agresi dari kaum imperialis AS telah menjebabkan kebangkitan Rakjat di-mana^{2} dan imperialis AS dikenal dan telah menelandjangi dirinja sendiri sebagai musuh nomer satu dan paling berbahaja dari Rakjat^{2} sedunia.

Kehidupan telah membuktikan bahwa Rakjat Indonesia, termasuk kaum wanita Indonesia sepenuhnja menjokong perdjuangan kaum wanita Kuba, Djepang, Korea, Laos, Kambodja dan Vietnam Selatan jang dengan gigih pantang mundur melawan imperialis AS. Sebagai pernjataan setiakawan dan tanda hormat kepada mereka DPP Gerwani dalam tahun janglalu telah menjelenggarakan pertemuan^{2} persahabatan mempopulerkan perdjuangan heroik Rakjat^{2} Kuba, Korea dan Vietnam. Didaerah-daerah diselenggarakan tjeramah^{2} tentang hasil^{2} penindjauan^{2} keberbagai negeri oleh para anggota delegasi^{2} kita jang mengundjungi Uni Sovjet, Korea, RRT dan Kuba, dan hasil^{2} Kongres Wanita Sedunia. Untuk menghormat misi Front Nasional untuk pembebasan Vietnam Selatan jang dipimpin oleh **Prof Nguyen Thin Binh** telah diadakan penjambutan meriah oleh Gerwani.

Gerwani telah ambilbagian aktif dalam persiapan^{2} untuk Kongres GWDS ke-IV di Moskow pada bulan Djuni 1963, baik sebagai anggota panitia persiapan internasional maupun sebagai pendorong untuk menjusun delegasi Indonesia jang luas.

Ber-sama^{2} dengan Panitia 8 Maret, Gerwani telah

memberangkatkan delegasi besar dengan susunan luas sebanjak 30 orang, terdiri dari wakil² berbagai organisasi massa wanita dan tokoh² wanita terkemuka. Ini adalah delegasi jang besar dan didukung oleh massa wanita jang luas.

Mengenai penilaian kita tentang Kongres itu sendiri sebagaimana sudah dinjatakan dalam keterangan² pers oleh saja sendiri dan Sdr. Maasje Siwi, maka untuk pertama kalinja Kongres Wanita Sedunia jang dilangsungkan dinegeri sosialis, di Uni Sovjet tanahairnja Krupskaya, dikundjungi oleh kurang lebih 2000 utusan jang tjukup luas dari 13 negeri. Ini adalah peristiwa bersedjarah. Tetapi segi negatif Kongres ini jalah bahwa untuk pertama kalinja dalam sedjarah sedjak berdirinja GWDS, telah terdjadi putusan² diambil dengan suara tidak bulat, karena putusan² itu tidak memenuhi aspirasi wanita jang mau bebas dari belenggu imperialisme dan feodalisme. Djuga insiden jang memalukan telah terdjadi selama Kongres itu. Delegasi kita telah menjatakan penjesalannja terhadap pimpinan Kongres jang tidak bidjaksana dan tidak demokratis sehingga menjebabkan terdjadinja insiden tersebut.

Delegasi Indonesia menjatakan sikap setudju terhadap hasil Komisi Kemerdekaan Nasional, menolak hasil Komisi Anak², abstain terhadap hasil Komisi² Hak² Wanita dan Perdamaian. Selain itu delegasi Gerwani tidak menjetudjui program GWDS, karena program tersebut tidak mentjerminkan tuntutan kaum wanita disemua benua, jang berdjuang anti-imperialis dan anti-feodal. Tapi terdorong oleh rasa hormat kepada persatuan massa wanita pedjuang sedunia, maka meskipun kita menolak program, kita tidak keluar dari GWDS. Dokumen² jang kita setudjui, jaitu tentang kemerdekaan nasional dan seruan umum, jalah dokumen² jang memuat usul² kita sendiri jang bersifat penjempurnaan.

Dalam rangka penjempurnaan pimpinan GWDS Gerwani tetap menuntut agar badan² pimpinan termasuk Sekretariat GWDS mentjerminkan kebangkitan dan perkembangan perdjuangan revolusioner kaum wanita di A-A-A dengan memberi tempat jang wadjar dan lajak kepada organisasi² nasional jang sudah njata pengaruh serta militansinja dinegerinja masing².

GWDS jang selama ini kita dukung dan kita bina supaja tetap setia pada tradisi perdjuangannja jang revolusioner, demokratis, anti-fasis dan anti-imperialis, tetap teguh sebagai penerus tjita² mulia Clara Zetkin. Tetapi setjara terus terang amat disajangkan bahwa achir² ini kerdjasama dalam GWDS sangat terganggu oleh ketjenderungan revisionisme jang hendak mengubah watak GWDS dari organisasi wanita internasional jang revolusioner demokratis, anti-fasis dan anti-imperialis mendjadi sekedar organisasi feminis dan pasifis.

Konsep mereka jang kita tolak jalah bahwa mereka selalu menondjol-nondjolkan doktrin „non-alignmet, doktrin netral, tidak memihak" jang pada hakekatnja bertentangan dengan maksud² mendirikan GWDS. Kita tidak bisa bersikap netral dalam perdjuangan anti-imperialis dan untuk perdamaian jang kongkrit. Gerakan Rakjat sedunia madju dengan pesat, tapi GWDS mau ditarik mundur kebelakang.

Mereka menghindari dengan 1001 alasan untuk membitjarakan perdjuangan anti-imperialis dan hanja menitikberatkan perdjuangan kaum wanita untuk perdamaian abstrak berdasarkan prinsip „damai untuk damai". Padahal tak mungkin perdamaian tertjapai selama imperialisme masih ada, masih membunuh patriot² kemerdekaan, masih merupakan sumber bahaja perang. Tidak, kita harus senantiasa gandrung kepada sembojan militan : „kita tjinta damai, tetapi lebih tjinta kemerdekaan".

Mereka jang mau menaruh GWDS kebelakang itu, sering mengatakan supaja kita bitjara dengan „bahasa wanita", maksudnja jalah supaja tidak bitjara tentang politik, tjukup bitjara tentang dapur, anak², rumahtangga sadja, dsb. Padahal kepentingan wanita itu tidak bisa di-pisah²kan dengan kepentingan perdjuangan politik, perdjuangan untuk mengenjahkan sebab musabab penderitaan wanita, terutama imperialisme dan feodalisme. Djadi bitjara dengan „bahasa wanita" pada hakekatnja adalah emoh kepada revolusi dan semuhun kepada imperialisme. Pengaruh revisionisme jang berketjamuk dalam gerakan wanita internasional, karena merusak dan melemahkan gerakan emansipasi revolusioner harus dilawan dengan keras. Sambil melawan revisionisme dalam gerakan wanita kita harus memeli-

hara dan mengeratkan hubungan persahabatan antara Rakjat² seluruh negeri. Djustru sebaliknja, persahabatan militan antara Rakjat² hanja mungkin djika disertai perdjuangan melawan revisionisme.

Dalam tahun janglalu kita telah memenuhi undangan² untuk mengirim delegasi² keluar negeri, seperti ke Uni Sovjet, RRT, Bulgaria, Kuba dan RDRK. Bersamaan dengan itu, Gerwani turutserta aktif menjambut kedatangan delegasi² wanita tamu Kongres Wanita Indonesia dari Uni Sovjet, Tjekoslowakia dan Hongaria. Saling mengirimkan delegasi tersebut telah mempererat hubungan persahabatan antara kaum wanita Indonesia dengan kaum wanita di-negeri² tsb. untuk saling mendorong dalam perdjuangan mengganjang imperialisme dan bukannja menjerah dihadapan kaum imperialis.

Dalam memperdjuangkan dan mempertahankan perdamaian, kita selalu ikut dalam usaha² gerakan perdamaian kongkrit untuk menentang politik perang dari kaum imperialis.

Mengenai persoalan sendjata nuklir dan perdjandjian Tiga Negara Moskow, prinsip jang kita ambil jalah selama masih ada imperialisme, perdamaian sedjati tidak mungkin ditjiptakan. Gerwani sekali lagi mengemban sembojan nasional „tjinta damai tetapi lebih tjinta kemerdekaan". Berdasarkan keagungan sembojan militan itu, Gerwani sedjak semula menjangsikan dan meragukan kegunaan perdjandjian Tri Negara Moskow itu. Apalagi sekarang setelah terbukti Amerika Serikat makin nekad mengagresi dan meneruskan pertjobaan² nuklir dibawah tanah sampai 21 kali sesudah perdjandjian Tri Negara Moskow, maka tentang persendjataan nuklir jang paling tepat jalah penghantjuran sendjata nuklir setjara total, dan dilarang setjara total pula pembuatan, panjimpanan, penggunaan dan pertjobaan² nuklir dimana sadja. Dengan perdjandjian Tri Negara Moskow, pertjobaan nuklir dibawah tanah mendjadi diperbolehkan, padahal sebelum perdjandjian Tri Negara Moskow tidak ada satupun pertjobaan nuklir jang diperbolehkan. Oleh karena itulah, jang tepat jalah perdjandjian. Tri Negara Moskow sebaiknja tidak ada samasekali, karena adanja telah terbukti merugikan gerakan perdamaian.

Seiring dengan makin baiknja situasi internasional

dan pentingnja posisi Indonesia di Asia Tenggara, maka Gerwani harus djuga meningkatkan peranannja dalam gelanggang kerdjasama dan setiakawan Rakjat² di Asia Tenggara.

Pada saat sekarang ini di Djakarta sedang berlangsung Konferensi internasional jang diselenggarakan oleh GPDS untuk setiakawan terhadap perdjuangan Rakjat Kalimantan Utara. Kita menjambut dan mengharapkan sukses kepada Konferensi Solidaritet Kalimantan Utara. Kita mengharap agar para delegasi lebih mejakini tentang tekad bulat Rakjat Kalimantan Utara dan Rakjat Indonesia dalam mengganjang projek neokolonialis Inggris „Malaysia".

Djelaslah bahwa dalam tahun 1964 ini kita harus berdjuang lebih ulet dan bekerdja lebih keras untuk persahabatan, mensukseskan perdjuangan dengan memperkuat front internasional anti-imperialis, memperkembangkan persatuan dan setiakawan wanita Nefo, dan terus melawan pengaruh revisionisme dalam skala dunia dikalangan gerakan wanita internasional. Pandji emansipasi revolusioner haruslah ditegakkan tinggi² untuk memenangkan perdjuangan anti-imperialisme, anti-kolonialisme dan anti-neo-kolonialisme dan untuk perdamaian sedjati.

Setelah menindjau apa jang telah kita kerdjakan dalam melaksanakan putusan Pleno janglalu, baik dalam kegiatan nasional maupun internasional, maka dalam memasuki tahun 1964, tahun kerdja ke-3 pelaksanaan Kongres terachir, kita harus bekerdja keras untuk menjelesaikan tugas :

1. Ikutserta dalam aktivitet mensukseskan Bandung ke-II dan persiapan Konferensi Wanita AA ke-II.
2. Menjusun kembali usul² kita menghadapi sidang counsil GWDS.
3. Menjambut dan ikutserta dalam kegiatan mensukseskan KBAA pertama di Indonesia.
4. Memperluas kontak dan aksi² setiakawan, tukarmenukar pengalaman dengan wanita² Nefo jang berdjuang melawan imperialisme terutama dengan gerakan wanita Asia-Tenggara.

Dan tugas² kita dalamnegeri jalah :

1. Mensukseskan peringatan hari 8 Maret hari wanita internasional tahun 1964 dalam forum jang lebih luas, mendjadikan hari tsb. sebagai hari kesatuan-aksi dan kebulatan tekad untuk mengembangkan solidaritet wanita internasional dalam Nefo untuk mengganjang „Malaysia" dan armada ke-VII AS.
2. Merajakan hari Kartini ber-sama² dengan organisasi lain dan Front Nasional sebagai hari kebangkitan wanita dan mendjadikan hari itu untuk suksesnja plan pendidikan dan PBH Gerwani.
3. Terus berdjuang untuk sandangpangan, untuk pengintegrasian total Gerwani dengan kaum wanita buruhtani dan tanimisksin untuk terbentuknja Kabinet Gotong Rojong berporoskan NASAKOM.

Kembangkan Terus Organisasi Untuk Suksesnja Plan 3 Tahun Disegenap Bidang Kegiatan Gerwani.

Saudara² jang tertjinta.

Pleno ke-II kita setahun janglalu telah menggariskan dua tugas besar untuk dilaksanakan dalam tahun 1963, jalah terselenggaranja Konferensi Nasional Pendidikan Anak² dan Seminar Wanita Rumahtangga. Dari dua tugas besar ini satu telah dapat kita selesaikan dengan sukses jalah Konferensi Pendidikan Anak² dalam bulan September 1963. Karena waktu penjelenggaraan Konferensi ini diundurkan, maka rentjana Seminar Wanita Rumahtangga belum dapat dilaksanakan dalam tahun jang telah silam.

Konferensi Nasional Pendidikan Anak².

Konferensi ini telah berhasil mengambil keputusan² penting mengenai pengorganisasian TK² Melati serta perluasannja, mengenai mempertinggi mutu pendidikan didalam TK Melati dan pembentukan serta pengembangan Taman² Minggu Melati. Satu hal jang ingin saja tekankan disini jalah bahwa Konferensi Nasional tsb. telah berhasil untuk mengatasi dua ketjenderungan.

Pertama, ketjenderungan beralihnja Gerwani men-

djadi badan pendidikan karena para aktivis kita mendjadi terlalu terlibat dalam urusan TK Melati.

Kedua, ketjenderungan pengurusan TK² Melati jang kurang sempurna disebabkan kita kurang mempunjai aktivis² untuk TK².

Dengan pesatnja perkembangan TK² Melati itu ada kalanja tugas² lain jang ber-tjabang² banjak tersisihkan.

Guna mengatasi ketjenderungan² negatif ini Konferensi tsb. telah mengambil keputusan untuk mengadakan pengchususan dalam pengurusan TK² Melati dengan djalan mendirikan satu badan bernama **Jajasan Pendidikan Taman Kanak² Melati.** Sesuai dengan petundjuk jang telah dikeluarkan, DPP Gerwani mendirikan Jajasan ini ditingkat Pusat, sedangkan di-daerah² tingkat I dan II membentuk Tjabang² Jajasan tsb. berdasarkan pedoman salinan akte notaris dari Pusat. Tugas Jajasan ini dititikberatkan pada soal² pendidikan dan pengorganisasian TK² Melati. Dengan adanja Jajasan Pendidikan Taman Kanak² Melati, diharapkan agar pengurusan TK² itu mendjadi lebih intensif dan tertib. Kalau pada Sidang Pleno janglalu kita mentjatat djumlah TK Melati sebanjak 824 buah, maka sekarang dapat dilaporkan bahwa Gerwani telah mempunjai 1378 TK Melati jang tersebar diseluruh tanahair.

Keputusan² lain jang tidak kurang pentingnja antara lain tentang usaha² mendirikan dan mengembangkan Taman² Minggu Melati, menjelenggarakan kursus² membuat boneka dan kursus² dalang permainan boneka, mempertinggi mutu pendidikan TK Melati dengan mengembangkan Pantjatjinta jang bersumber pada Pantjawardhana sebagai dasar pendidikan Nasional.

Persiapan Seminar Wanita Rumahtangga.

Hasil² penelitian tentang wanita rumahtangga, sebagaimana diputuskan dalam Sidang Pleno kita janglalu hingga saat ini masih banjak jang belum masuk. Meskipun demikian, DPP Gerwani pertjaja bahwa daerah² sudah atau sedang mendjalankan penelitian itu, hanja sadja mungkin hasilnja belum disimpulkan. Menurut rentjana semula pada Sidang Pleno ini DPP ingin menjinmpulkan hasil pelaksanaan penelitian tsb., tetapi oleh karena ternjata bahwa hasilnja belum semua

masuk, DPP Harian mengusulkan untuk menunda Seminar Nasional Wanita Rumahtangga itu sampai pada pertengahan tahun 1964 dengan didahului oleh Seminar² Daerah.

Perlu dilaporkan disini bahwa diantara 21 DPD, baru ada 3 jang telah menjelenggarakan Seminar Wanita Rumahtangga tingkat daerah I jaitu Sumatera Barat, Riau dan Sumatera Selatan. Menurut pengalaman jang telah disampaikan kepada DPP dari 3 daerah ini, ternjata penting sekali untuk mendahului penjelenggaraan seminar tsb. dengan pekerdjaan penelitian jang seluas mungkin, agar kita dapat lebih tepat memilih tema dan menetapkan peranan wanita rumahtangga.

Dalam hubungan dengan definisi tentang wanita rumahtangga, sebagaimana telah disimpulkan dalam Sidang Pleno janglalu, DPP Harian ingin mengadjukan tambahan, jaitu tentang wanita desa jang djuga mempunjai fungsi sebagai wanita rumahtangga. Wanita buruhtani dan tanimiskin didesa jang djuga mengambil bagian dalam proses produksi, tetapi tidak terus-menerus, harus kita masukkan dalam objek penelitian.

Mengenai tema Seminar Wanita Rumahtangga, DPP ingin sekali lagi menekankan bahwa selain persoalan hak² wanita, hendaknja persoalan sosial-ekonomi, jang banjak mempengaruhi penghidupan wanita rumahtangga mendapat sorotan jang tjukup. Disamping soal sandanggpangan, maka djuga kesehatan, pendidikan dan kebudajaan merupakan soal² jang meliputi penghidupan wanita rumahtangga.

Wanita tani

Sesudah terselenggaranja Seminar Wanita Tani jang berhasil dengan sukses itu, setiap Sidang Pleno memperingatkan kepada kita akan pentingnja pelaksanaan kesimpulan² Seminar tsb. Sesuai dengan apa jang telah diuraikan diatas, maka kita harus lebih dari jang sudah² menggiatkan pelaksanaan kesimpulan² Seminar tersebut dan kita harus memadukannja dengan usaha² peningkatan aksi² wanita tani untuk pelaksanaan UUPBH dan UUPA guna menaikkan martabat dan tingkat penghidupan kaum wanita buruhtani dan tanimiskin sebagai massa pokok kaum wanita serta sebagai

landasan pokok pula dari gerakan revolusioner. Tugas kita dalam Sidang Pleno ini adalah untuk mengumpulkan bahan² dan mengkongkritkan rentjana pekerdjaan kita dalam bidang pengintegrasian total Gerwani dengan kaum wanita buruhtani dan tanimiskin. Sehubungan dengan ini kita harus melakukan gerakan turun kebawah jang lebih teratur dan berentjana dengan mendjalankan tiga-sama. Tidaklah tjukup pada kesempatan² demikian itu, kita hanja mengadakan tanja-djawab tentang kehidupan wanita buruhtani dan tanimiskin sadja. Jang lebih penting adalah untuk benar² mengintegrasikan Gerwani setjara total dengan massa wanita buruhtani dan tanimiskin. Gerwani harus benar² mengerti perasaan dan fikiran mereka, memperdjuangkan kepentingan² dan tuntutan² kaum wanita buruhtani dan tanimiskin dan berbuat sesuatu jang sesuai dengan hasrat dan tuntutan² mereka.

Meluaskan dan Mengkonsolidasi Aksi² Pembelaan Hak² Wanita.

Aksi² pembelaan hak² wanita sudah tjukup banjak memberi pengalaman pada kita, tetapi salahsatu kekurangan jang perlu segera diatasi, jalah bahwa kita belum menjimpulkan pengalaman² itu setjara tepat. Penjimpulan pengalaman ini sangat penting untuk didjadikan landasan bagi usaha² peningkatan selandjutnja. Umpamanja, rentjana kita untuk menjimpulkan pengalaman petugas² kita dalam BP4 (Badan Penjelesaian Perselisihan Perkawinan dan Pertjeraian) atau P5 (Panitia Penjelesaian Perselisihan Perkawinan dan Pertjeraian) dengan mengadakan seminar petugas² BP4, hingga sekarang belum terlaksana. Kursus pembelaan hak² wanita dan kursus hukum, baru dapat diadakan oleh DPP bersama dengan DPD Djakarta Raja sebagai experimen. Tugas kita jang akan datang sebagaimana djuga ditjantumkan dalam Plan 3 tahun, adalah untuk melaksanakan kursus pusat pembelaan hak² wanita dan kursus hukum jang kemudian akan diluaskan sampai ke-daerah² dan suatu seminar nasional petugas² BP4/P5, jang didahului oleh seminar² daerah.

Antara dua Sidang Pleno, DPP telah pula mengadakan experimen dengan membuka Biro Konsultasi pem-

belaan Hak² Wanita. Pengalaman² kita menundjukkan bahwa inisiatif ini tjukup mendapat sambutan dari kaum wanita jang mengalami penindasan se-wenang² dalam keluarganja, baik mengenai pertjeraian, pemaduan, maupun hak waris dan pelanggaran² atas soal² tundjangan keluarga. Sedjak dibukanja Biro Konsultasi ini, kita telah menerima dan menjelesaikan masalah² jang rumit sekali dilihat dari segi hukum sehingga tidak dapat dibereskan oleh Tjabang² jang bersangkutan. Dalam kegiatan² itu DPP mendapat bantuan dari para Sardjana Hukum Wanita.

Gerwani telah ambilbagian jang aktif dalam sebuah seminar hukum jang diselenggarakan dalam bulan Maret 1963 oleh Panitia Pembelaan Hukum Nasional bertempat di ibukota. Salah satu kesimpulan dari Seminar tsb., jaitu mengenai Undang² Perkawinan dan Hak waris, telah mendapat dukungan sepenuhnja dari Gerwani. Dengan berpedoman pada konsepsi Gerwani sendiri serta kesimpulan seminar tsb., kita harus menggerakkan aksi² lagi untuk menuntut segera dikeluarkannja suatu Undang² Perkawinan jang nasional dan demokratis.

Pendidikan, penerangan dan kebudajaan.

Setelah Pleno ke-II, DPD² terus melaksanakan putusan² Kongres ke-IV mengenai penjelenggaraan kursus² kader. Karena kurangnja laporan² jang masuk, DPP sulit menilai apakah kursus² kader tingkat Tjabang berdjalan dengan lantjar. Disemua tingkat organisasi terutama dibasis, PBH dan Kursus² Rakjat tetap merupakan kegiatan Gerwani jang pokok. Namun untuk lebih mengintegrasikan Gerwani dengan massa wanita buruhtani dan tanimiskin, kita perlu sekali lebih mengintensifkan kursus² PBH dan Kursus² Rakjat sebagai salahsatu sendjata jang ampuh pula dalam membantu wanita tani membebaskan dirinja dari belenggu tradisi² feodal dan kegelapan zaman kuno.

Memenuhi andjuran Sidang Pleno janglalu mengenai meningkatkan pengetahuan umum terutama bagi anggota² pengurus, maka disemua tingkat organisasi telah dapat dibangkitkan semangat beladjar jang tinggi. Di Pusat hampir semua anggota pengurus telah memasuki

pendidikan tingkat Akademi/Universitas. Oleh sementara Tjabang telah dilaporkan bahwa pengurusnja hampir semuanja memasuki UNRA jang diselenggarakan malam hari. Kader² bawahan supaja berusaha memasuki Balai Pengetahuan Rakjat (Bapera), Panti Pengetahuan Rakjat (Panpera) atau lain²nja, sesuai dengan taraf pendidikan masing². Salahsatu kesukaran jang belum bisa diatasi sepenuhnja ialah bagaimana memadukan dengan baik tugas organisasi, tugas beladjar dan tugas mengurus rumahtangga. Tapi, biarpun bagaimana soal ini harus dapat dipetjahkan oleh pimpinan jang bersangkutan. Mengingat luasnja plan Gerwani jang akan datang, dibidang kebudajaan hendaknja hal ini mendapat pembahasan pula dalam Sidang Pleno ini.

Diantara dua Sidang Pleno kita, Gerwani telah mulai lebih aktif bergerak dibidang kebudajaan, baik dibidang sastra, tari, musik dll. Dibidang olahraga sudah ada sementara Tjabang jang mengadakan pertandingan badminton dan lomba gerakdjalan. Gerwani djuga tidak ketinggalan dalam memberikan perhatiannja kepada soal² disekitar film dengan menghadiri Konferensi Lembaga Film Indonesia jang baru² ini diselenggarakan di ibukota, dan memberi dorongan untuk adanja film² jang bertemakan perdjuangan wanita dan film² untuk anak².

Dalam bulan September 1963 telah dapat diterbitkan kembali Berita Gerwani sebagai organ organisasi. Penerbitan² lain jang telah diselesaikan dalam tahun jang lalu adalah laporan DPP dihadapan Kongres ke-IV, Peraturan Dasar dan Program Gerwani.

Bidang Sosial Ekonomi

Kegiatan² dibidang ini dalam masa antara dua Sidang Pleno telah menundjukkan lebih banjak aksi² dan usaha² kongkrit. Hal ini adalah disebabkan oleh keadaan ekonomi jang makin memburuk dan mentjekik leher Rakjat pekerdja. Dari hampir semua daerah telah masuk laporan² mengenai giat dan berkembangnja aksi² menuntut penurunan harga dan pembatalan Peraturan „26 Mei". Aksi² ini telah banjak membantu memperkuat front persatuan wanita, kerdjasama antara organisasi² wanita jang demokratis dan revolusioner. Usa-

ha² kongkrit berupa koperasi² walaupun belum merata diusahakan oleh Tjabang² kebawah, telah mulai berdjalan agak lantjar. Tetapi kemudian mendjadi matjet karena penjelewengan „26 Mei" jang djahat itu. Menarik pengalaman di Djakarta Raja, maka penting kiranja memperbanjak penindjauan² ke-objek² pertanian untuk beladjar tentang tjara² meningkatkan produksi. Salahsatu tugas dibidang ini jalah untuk dengan tekun meneruskan pelaksanaan gerakan 1001. Untuk menjempurnakan gerakan ini bisa diadakan TC² Produksi.

Perluasan Anggota dan Organisasi

Sedjalan dengan makin meningkatnja perdjuangan kaum wanita untuk pembelaan hak²nja, untuk mengatasi kesulitan sandangpangan, melawan imperialisme, feodalisme dan neo-kolonialisme, maka berdasarkan aksi² disekitar masalah² ini, perkembangan organisasi mentjatat angka² jang meninggi dan perspektifnja baik. Pengalaman² menundjukkan bahwa djika kesempatan² jang ada dipergunakan dengan sungguh² maka perluasan organisasi dan anggota dapat berdjalan dengan lantjar. Pada umumnja perluasan organisasi memang masih berdjalan lebih tjepat dari perluasan anggota. Hal ini disebabkan karena hasil² jang sudah ditjapai kurang dikonsolidasi. Di Ranting² baru masih kurang diberikan kesibukan kepada anggota²nja. Setelah terdjadi aksi² jang diikuti oleh kaum wanita jang luas, kurang tjukup baik digunakan aksi² jang sukses itu untuk memperkuat keanggotaan Gerwani.

Kehidupan Kolektif Badan Pimpinan

Adanja kehidupan kolektif dari badan pimpinan semua tingkat organisasi adalah kuntji bagi kelantjaran semua tugas. Sedangkan kesatuan fikiran dan hati, serta kesatuan tudjuan merupakan sjarat mutlak jang harus senantiasa dipupuk dan dibina. Pada umumnja hal ini sudah dapat dimengerti oleh para kader dan aktivis², oleh para anggota. Tetapi dalam praktek masih memerlukan perdjuangan untuk pelaksanaannja dengan baik.

Mengingat kedudukan Anak Tjabang jang langsung

berhubungan dengan organisasi basis, maka Anak Tjabang perlu mendapat prioritet dari pimpinan atasan untuk mendapatkan bimbingan dan bantuan sesuai dengan keadaan dan perkembangan setempat. Hal² jang dapat merintangi dan mengganggu kehidupan kolektif harus segera dipetjahkan dengan pengurusan jang **tjepat, tepat, bidjaksana** dan **luwes, tapi berprinsip,** sehingga tidak berlarut². Untuk mengatasi semua ini rapat² periodik menurut Peraturan Dasar dan ketentuan² kolektif masing² harus dipegang teguh.

Gerakan Turun Kebawah

Soal gerakan turun kebawah adalah usaha untuk membantu menghidupkan organisasi bawahan dalam mensukseskan plan dan melaksanakan tugas² organisasi lainnja. Tapi dilain fihak, merupakan sekolah dan latihan pula untuk menarik peladjaran se-banjak²nja dalam memperbaiki metode memimpin.

Gerakan turun kebawah ini sudah **merata dilaksanakan** diseluruh daerah, sekalipun **daerah jang satu lebih** intensif daripada daerah jang lain. Soalnja sekarang adalah untuk diusahakan supaja gerakan turun kebawah tidak hanja merupakan gerakan musiman, tetapi suatu kegiatan jang berentjana, teratur, **merata dan meninggi.**

Saudara² sekalian.

Djikalau kita simpulkan tugas² organisasi kita dalam tahun ini, adalah sbb. :

1. Melaksakan putusan Pleno ke-II antara lain tentang pembentukan Komisi Verifikasi dan mengaktifkan kembali Komisi Front Persatuan Wanita.
2. Lebih giat lagi mensukseskan Plan Nasional kita dan mengedjar mataplan² jang masih ketinggalan, terutama mengenai kebudajaan dan pendidikan.
3. Melaksanakan Seminar Wanita Rumahtangga pada pertengahan tahun 1964.
4. Kemungkinan penjelenggaraan TC kader produksi.

Para Saudara.

Sekianlah uraian saja. Dengan penuh harapan akan suksesnja Pleno kita ini, saja tutup uraian saja ini dengan seruan :

Madjulah terus Gerwani dengan semangat berani mengganjang kesulitan pangan, mengganjang „Malaysia" dan Armada ke-VII Amerika Serikat !

Madjulah terus Gerwani dengan tekad bulat untuk mengintegrasikan diri dengan wanita buruhtani dan tanimiskin !

Hidup Gerwani ! Hidup Wanita Indonesia !

Laksanakan Tritugas Kita :

1. Front Persatuan Wanita
2. „Pembangunan Organisasi"
3. „Menjelesaikan Tuntutan² Revolusi Agustus '45 Sampai ke-akar² nja"

Tjatatan